

# Implementasi Peraturan dan Tata Tertib di Lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Playen: Tantangan dan Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Ronal Fiqih Yulanda<sup>1</sup>, Adhy Kurnia Triatmaja<sup>1</sup>, Agus Widodo<sup>2</sup>  
Universitas Ahmad Dahlan, SMK Muhammadiyah 1 Playen

---

## Key Words:

Tata tertib, Sekolah, Siswa, SMK

---

**Abstrak** Guru dan kebijakan sekolah memainkan peran penting dalam mengembangkan lingkungan belajar yang disiplin dan memperkuat disiplin siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kebijakan dan prosedur yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Playen. Hal ini didasarkan pada wawancara dengan kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, dan analisis terhadap dokumen yang mendokumentasikan kebijakan yang diambil. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa wajib memiliki buku teks yang diperbarui setiap tahunnya sesuai dengan perubahan sehari-hari. Siswa diperbolehkan berkendara ke sekolah dengan menggunakan tempat parkir yang berbeda antara ruang kelas 1 dan 2. Penggunaan telepon genggam hanya boleh dilakukan sebagai alat bantu mengajar, dengan konsekuensi bagi siswa yang melanggar peraturan. Ada tiga jenis hukuman peringatan dengan ambang batas pelanggaran yang berbeda, serta mekanisme bandel bagi siswa yang menerima denda. Tingkat kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 1 Playen dinilai cukup baik, mencapai 80%. Temuan ini menunjukkan bahwa peraturan yang terstruktur dan pembinaan yang efektif dapat membantu membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab dan disiplin dalam lingkungan sekolah.

---

**How to Cite:** Yulanda (2023). Implementasi Peraturan dan Tata Tertib di Lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Playen: Tantangan dan Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style)*

---

## PENDAHULUAN

Tata tertib di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin dan meningkatkan perilaku siswa. Sebagai lembaga pembelajaran, SMK Muhammadiyah 1 Playen berkomitmen menjunjung tinggi kedisiplinan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara objektif kebijakan dan prosedur yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Playen secara lugas. Melalui diskusi dengan Bapak SetyoBudi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, serta pemeriksaan terhadap dokumen

hukum terkait, kami akan menjelaskan berbagai aspek hukum, mulai dari kekhawatiran individu dalam proses izin ketidakhadiran siswa hingga tata cara pengurusannya, pelanggaran dan penggabungan siswa.

Pemahaman terhadap regulasi dan anggaran dasar yang berlaku saat ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang cara kerja lembaga ini menjaga disiplin siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan memahami tata tertib dan peraturan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Playen, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam manajemen disiplin sekolah serta memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di institusi ini.

## **METODE**

Metode pengambilan informasi terkait peneliti menerapkan pendekatan kombinasi metode wawancara, observasi, dan pengamatan. Metode penelitian yang digunakan dirancang untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan akurat tentang tata tertib dan peraturan di SMK Muhammadiyah 1 Playen, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan insight yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik di institusi tersebut.

## **DISKUSI**

### **A. Tata Tertib Siswa**

Hasil wawancara dan analisis dokumen menunjukkan bahwa setiap siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen wajib memiliki buku tata tertib yang diperbarui setiap tahun. Ini menunjukkan komitmen sekolah untuk menjaga kedisiplinan dan memberikan pedoman yang jelas bagi siswa.

### **B. Peraturan Mengenai Kehadiran dan Izin**

Dulu, izin ketidakhadiran siswa harus disampaikan langsung oleh orang tua ke sekolah, namun sekarang telah disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi seperti WhatsApp atau voice note. Hal ini memudahkan proses komunikasi antara sekolah dan orang tua serta meningkatkan efisiensi administrasi.

### **C. Kendaraan Bermotor**

Siswa diperbolehkan membawa motor ke sekolah dengan penempatan lokasi parkir yang berbeda antara kampus 1 dan kampus 2. Hal ini menunjukkan fleksibilitas sekolah dalam menyesuaikan peraturan dengan kondisi lingkungan sekitar.

#### D. Penggunaan Handphone

Penggunaan handphone hanya diperbolehkan sebagai sarana pembelajaran. Siswa yang melanggar aturan akan dikenai konsekuensi yang sesuai, menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif.

#### E. Penanganan Pelanggaran dan Pembinaan:

Terdapat tiga jenis surat peringatan dengan tingkat pelanggaran yang berbeda. Pembinaan dilakukan oleh berbagai pihak tergantung pada tingkat keparahan pelanggaran, mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Siswa yang mendapat poin pelanggaran juga diberikan kesempatan untuk mengajukan remisi melalui Bimbingan Konseling.

#### F. Tingkat Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 1 Playen dinilai cukup baik, mencapai 80%. Hal ini menunjukkan efektivitas dari sistem tata tertib dan peraturan yang diterapkan, serta komitmen siswa dan pihak sekolah dalam menjaga disiplin.

#### G. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata tertib dan peraturan di SMK Muhammadiyah 1 Playen telah dirancang dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Penggunaan teknologi untuk komunikasi dan pengaturan izin ketidakhadiran menunjukkan adaptabilitas sekolah terhadap perkembangan zaman. Sistem penanganan pelanggaran yang terstruktur dan pembinaan yang efektif juga berkontribusi pada tingkat kedisiplinan yang baik di sekolah tersebut.

### **KESIMPULAN**

Data penelitian ini mencakup informasi tentang kurikulum dan kebijakan yang diterapkan di Muhammadiyah 1 Playen, berdasarkan wawancara dengan Bapak SetyoBudi dan kajian terhadap dokumen hukum terkait. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

Adaptasi Penting Terhadap Perubahan Waktu: Kebijakan sekolah, termasuk izin ketidakhadiran dan kebijakan penggunaan teknologi, telah disesuaikan dengan perubahan waktu. Hal ini menyoroti fleksibilitas sekolah dalam mengurangi kendala waktu dan meningkatkan efisiensi administrasi.

Fokus pada Disiplin dan Pembinaan: Sistem disiplin dan bantuan teman sebaya yang terorganisir memandu komite sekolah dalam menegakkan disiplin siswa dan memberikan bantuan teman sebaya yang selaras dengan tingkat kinerja siswa.

Penggunaan ponsel sebagai alat bantu pengajaran: Penggunaan ponsel sebagai alat bantu pengajaran mendorong sekolah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang interaktif, relevan, dan berkualitas tinggi saat ini.

Tingkat Kedisiplinan yang Baik:

Tingkat kedisiplinan yang mencapai 80% menunjukkan bahwa tata tertib dan peraturan yang diterapkan telah efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan teratur.

Kontinuitas Evaluasi dan Peningkatan:

Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas peraturan dan tata tertib yang diterapkan, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan sekolah.

Dengan demikian, keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa tata tertib dan peraturan yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Playen telah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, teratur, dan kondusif untuk pembelajaran yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2014). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson.
- Lezotte, L. W., & McKee, R. B. (2002). *Creating the Total Quality Effective School*. ASQC Quality Press.
- Marzano, R. J. (2003). *Classroom Management That Works: Research-Based Strategies for Every Teacher*. ASCD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. Teachers College Press.

Davies, B., & Ellison, L. (2013). *Learning to Teach Inclusively: Student Teachers' Classroom Inquiries*. Springer.